

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis antara siswa pada kelompok PBL dengan siswa pada kelompok STAD berbeda. Perbedaan antara kelompok PBL dan STAD dapat terjadi karena adanya penggunaan model pembelajaran yang berbeda. Penggunaan dua model tersebut memungkinkan adanya perbedaan motivasi sehingga hasil belajarnya pun berbeda. Hal ini sesuai pendapat Djamarah (2006: 76) bahwa metode atau model yang berbeda akan menyebabkan perbedaan motivasi siswa belajar dan nantinya akan menimbulkan perbedaan hasil belajar. Adanya perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kelompok PBL dan STAD dapat dibuktikan melalui uji hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan menggunakan rumus uji t-test yang memberikan hasil  $T_{hitung} < 0,05$ . Dengan demikian, ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran tipe PBL dan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis menyarankan hal-hal berikut yang dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

1. Bagi Guru, penerapan model pembelajaran yang tepat akan memberikan dampak pada perolehan hasil belajar peserta didik yang baik dan maksimal. Meskipun hasil belajar yang baik dan maksimal tidak sepenuhnya ditentukan oleh penggunaan model pembelajaran akan tetapi guru harus memahami model pembelajaran baik secara konseptual maupun praktikal. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan penerapan model pembelajaran yang sesuai akan lebih efektif dan maksimal dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi Sekolah, diharapkan lebih intensif untuk mensosialisasikan pembelajaran berbasis masalah kepada guru-guru mata pelajaran sehingga peserta didik lebih terbiasa mengkaji permasalahan dalam disiplin ilmu yang beragam.
3. Bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk mengadakan penelitian sejenis sebaiknya tidak hanya membatasi tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan, tetapi juga variable lain yang ditingkatkan dan bidang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bekti, W. Dan Herman, S. 2013. Pengaruh *Problem-Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3(2):179-191
- Brenny, Novriansyah. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Learning*. <http://brennynovriansyah.blogspot.com/2013/02pembelajaran-kooperatif-learning.html>. Diakses 28 Desember 2015
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feriati, Y. 2013. *Peningkatan kemampuan berpikir kritis pada pelajaran Ipa melalui pembelajaran berbasis masalah Siswa kelas iv sd negeri karangtalun 1*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fisher, A. 2009. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Gunantara. Suarjan. dan Riastini, N. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 2(1) : 1-10
- Hawa, L. 2011, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Penggunaan Metode Improve pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Formatif* 2(3): 190-197
- Husnidar. Ikhsan, M. dan Rizal, S. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Siswa. *Jurnal Didaktik Matematika* 1(1): 71-82
- Khairat. 2013. Peningkatan Keterampilan Sosial Pada Pelajaran IPS Melalui Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa di Kelas IV SD Negeri 067774 Kelurahan Suka Maju Medan Johor t.p. 2012/2013. *Jurnal Tematik* 003(12): 1-17
- Kowiyah. 2012. Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Dasar* 3(5):175-179
- Liliasari. 2011 “Pentingnya Melatih Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika di SD”. *Jurnal Forum Kependidikan*, 28(3):141
- Nafiah, S 2010. *Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) dalam Upaya Pencapaian Komunikasi Matematis dan Berfikir Kritis Siswa Kelas XI IPS MA Ibnul Qoyyim Putri*. Skripsi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Notoatmodjo, Soekidjo (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purnama Sari, Yayu. 2014. *Pengaruh Strategi Pembelajaran IN-STAD Terhadap kemampuan metakognisi siswa pada pembelajaran Biologi SMA Negeri 1 Telaga*. Universitas Negeri Gorontalo. 17-18
- Riduwan. Dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika*. Bandung:Alfabeta
- Rofiah, E. Aminah, N. Dan Ekawati, E. 2013. Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika* 1(2):17-22
- Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Edisi Kedua.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarah, H. 2013. Pengukuran Gejala Pusat
- Setyorini. Sukiswo. Dan Subali. 2011. Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 7:52-56
- Shahram, Yazdani. (2002). *Learning Theories*. Diakses dari alamat [http://cmmap.upb.edu.co/rid=1155658100609\\_1605921141\\_13667/learning%20theorie.ppt](http://cmmap.upb.edu.co/rid=1155658100609_1605921141_13667/learning%20theorie.ppt) pada tanggal 28 Desember 2015
- Sudarman. 2007. Problem Based Learning : suatu Model Pembelajaran untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah. *Jurnal Pendidikan Inovatif*. 2(2):68-73
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wahyuni. Sudarisman. Dan Sugiyarto. 2014. Efektivitas Implementasi Pembelajaran Model *Problem Based Learning* (PBL) Diintegrasikan dengan *predict – observe – explain* (POE) terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau dari Kreativitas dan Kemampuan Inferensi Siswa. *Jurnal Bioedukasi* 7(1):10-20